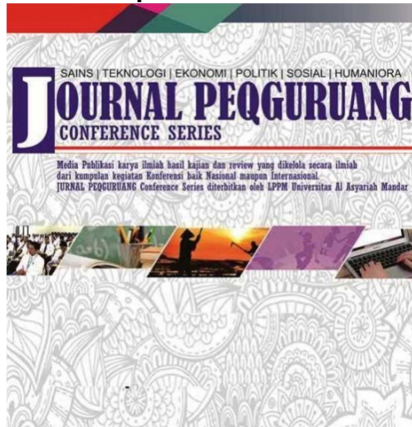


### Graphical abstract



## HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI I TAPALANG

<sup>1</sup>Aida Budiani Idrus, <sup>1\*</sup>Wahyuddin  
Universitas Al Asyariah Mandar

\*Corresponding author  
wahyuddin.sendana@yahoo.com

### Abstract

The objectives of this study are (1) To find out the effect of intrinsic motivation on Indonesian learning achievement in Grade VIII students in SMP Negeri I Tapalang, (2) To find out the effect of extrinsic motivation on Indonesian learning achievement in Grade VIII students at SMP Negeri I Tapalang, and (3) To find out the influence of intrinsic motivation and extrinsic motivation on Indonesian learning achievement of Grade VIII students in SMP Negeri I Tapalang. This research uses a quantitative method with a correlational approach with collection techniques through observation, questionnaire distribution and documentation techniques. The data analysis technique used is the research instrument test includes: validation and reliability tests, classic assumption tests include: normality test, multicorrelation test and heteroscedasticity test, regression test, simultaneous test (F) and partial test (t). The results of the study show that (1) there is an influence of intrinsic motivation on Indonesian language learning achievement of VIII grade students at SMP Negeri I Tapalang namely low (2) there is an influence of extrinsic motivation on the learning achievement of Indonesian students in grade VIII at Tapalang I Junior High School namely low; and (3) there is an influence of intrinsic motivation and extrinsic motivation on the learning achievement of Indonesian students in class VIII at Tapalang I Junior High School which is low.

**Keywords:** *Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Learning Achievement*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang, (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan teknik pengumpulan melalui observasi, penyebaran angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument penelitian meliputi: uji validasi dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikorelasi dan uji heteroskedastisitas, uji regresi, uji sumultan (F) dan uji parsial (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang yakni rendah; (2) terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang yakni rendah; dan (3) terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang yakni rendah.

**Kata kunci:** *Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, prestasi belajar*

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.581>

Received : 1 Agustus 2019 | Received in revised form : 24 September 2019 | Accepted : 1 Oktober 2019

## 1. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. “Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditujukan sebagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar”.

Setiap orang yang belajar akan tampak dari hasil belajarnya itu setelah dilaksanakan proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Sumanto (2013:107) membagi tiga macam hasil belajar, yakni: “a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik”.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya karena faktor guru maupun faktor siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar. Suprayekti, Dengan kedudukannya, guru mempunyai peran vital dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di madrasah atau sekolah. Selain guru, faktor siswa juga berpengaruh sekali, sebab siswa merupakan subyek belajar. “Terdapat tiga factor yang bisa mempengaruhi belajar siswa di antaranya faktor internal (faktor dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar”. (Muhibbin, 2012: 132).

Menurut Slameto, “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu: pertama faktor intern, di antaranya dipengaruhi factor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Kedua faktor ekstern, di antaranya dipengaruhi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, factor lingkungan”.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. “Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu “(Hamzah, 2011:3)

Kamus besar bahasa Indonesia memberikan motif dan motivasi sebagai berikut. Motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong. Motif dapat diartikan juga sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Adanya perubahan yang tampak dalam hasil belajar yang dihasilkan siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan guru. Jadi, hasil

belajar dalam konteks pembahasan ini sama artinya dengan prestasi belajar. “Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*”, (Arifin, 1991: 2) yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil belajar. Belajar bisa diartikan sebagai suatu perubahan di dalam akal pikiran seseorang pelajar yang dihasilkan atas pengalaman masa lalu sehingga terjadilah di dalamnya perubahan yang baru.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar diharapkan memiliki kegigihan di dalam menghadapi segala halangan yang mengganggu kelancaran aktivitas belajar mereka. Sejauh mana adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa tergantung seberapa kuat motivasi belajar terutama ketika proses pembelajaran tengah berlangsung.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia pada saat ini menuntut peserta didik untuk aktif. Dalam melaksanakan pembelajaran aktif pada mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa sebaiknya lebih banyak mengalami dan mencari sendiri pengetahuannya. Pengetahuan tersebut didapatkan dengan membaca atau bertanya pada guru. Oleh karena itu, siswa harus memiliki motivasi belajar tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan.

### A. Teori Belajar

Chatarina (2006:5), “Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia”. Belajar adalah perbuatan yang disengaja untuk mencapai hasil yang diinginkan. Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku anak didik, sehingga banyak faktor yang mempengaruhinya. Djamarah (2002:13) mengemukakan bahwa “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Sunaryo (Komalasari, 2010:2) “belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasikan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.

### B. Prestasi Belajar

Prestasi belajar sebagai bentuk penguasaan ilmu pengetahuan dapat dinilai dari tinggi rendahnya dengan menggunakan standar tertentu sebagai ukuran. Pengukuran prestasi bergantung skala penilaian yang digunakan dalam menentukan hasil yang diperoleh siswa, sehingga tinggi rendahnya penguasaan ilmu pengetahuan dapat dinilai dari kemampuan atau sedikit banyaknya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Menurut Oemar Hamalik (2004: 30) “Prestasi

Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti". Sedangkan menurut Nana Sudjana (2004: 22) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Menurut Djamarah (2011:24) "Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar".

### C. Motivasi Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 27), definisi dari motivasi bahwa motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara verifikatif dengan rancangan analisis data.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018, di SMP Negeri I Tapalang Kota Tapalang kelas VIII. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai selesai.

### Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, variabel penelitian ini, ada tiga variabel yaitu Motivasi intrinsik (X1) dan Motivasi ekstrinsik (X2) sebagai variabel independen/bebas, dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen/terikat.

#### 2. Desain Penelitian

##### Definisi Operasional

- Motivasi Intrinsik (X1) adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi. Merupakan motivasi yang timbul dari dalam sehingga membangkitkan gairah yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak. Meliputi : minat, hasrat ingin belajar, ego involvement, tujuan yang diakui
- Motivasi Ekstrinsik (X2) adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi. Merupakan motivasi yang timbul dari lingkungan yang mempengaruhi aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar secara mutlak. Meliputi : Pemberian angka/nilai,

Saingan/kompetisi, mengetahui hasil, pujian, hukuman, memberikan ulangan/ujian.

- Prestasi Belajar (Y) adalah variabel dependen/terikat yang dipengaruhi. Merupakan pencapaian hasil belajar oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Tapalang yang diperoleh masing-masing siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP I Tapalang, dengan jumlah 137 peserta didik yang terbagi dalam 5 kelas, ditampilkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Distribusi peserta didik kelas VIII SMP I Tapalang tahun Ajaran 2017/2018  
Sumber : Data jumlah peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Tapalang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIIIA	25
2	VIIIB	28
3	VIIIC	28
4	VIIID	27
5	VIIIE	29
	Jumlah	137

#### 2. Sampel penelitian

Sugiyono (2012: 91) mengemukakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut". Mengingat populasi yang ada dalam penelitian ini tergolong banyak, yaitu 137 peserta didik maka untuk memudahkan penelitian ini, peneliti perlu membatasi jumlah populasi yang akan dijadikan sampel. Arikunto (1998 : 246) berpendapat bahwa "jika jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Akan tetapi, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka pengambilan jumlah sampel yaitu 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi". Oleh karena itu, jumlah peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 20 % dari jumlah populasi yaitu 104 orang.

#### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data di lapangan, yakni sebagai berikut:

##### 1. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar (peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Tapalang). Hasil pengamatan yang diperoleh dijadikan pelengkap data yang diperoleh dari angket.

##### 2. Teknik Angket

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden terpilih untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang

diajukan mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar (peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Tapalang). Setiap angket yang diberikan memiliki butir soal dengan berbagai variasi nilai disetiap option angket yang tersedia.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di SMP Negeri I Tapalang

Para responden memberikan pernyataan yang cukup baik terhadap indikator yang digunakan. Ditunjukkan dengan hasil olahan data dimana, berdasarkan uji t dimana nilai dari variabel motivasi intrinsik (X1) lebih besar dibandingkan dengan ttabel dengan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$ , maka motivasi intrinsik (X1) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi intrinsik secara parsial terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri I Tapalang diterima.

Minat belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sehingga ada rasa suka dan senang sebagai dasar untuk belajar yang menjadi rutinitas. Kecintaan atau rasa suka seseorang terhadap pelajaran membuat seseorang lebih bergairah dan bersemangat dalam belajar. Hal tersebut ditandai dengan dijadikannya belajar ,hobby, dan kesenangan. Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan harga dirinya. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena merasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi intrinsik dalam mencapai prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Tapalang dalam indikator minat belajar, hasrat untuk belajar, *Ego-Invenment*, dan tujuan yang diakui adalah baik. Hal ini dapat diketahui bahwa peserta didik SMP Negeri I Tapalang memiliki tingkat kesenangan dan daya tarik terhadap materi pelajaran yang baik, peserta didik menjadikan belajar sebagai kebutuhan sehingga memiliki motivasi yang

tinggi untuk belajar, senantiasa menjadikan belajar merupakan tantangan sehingga mereka dengan segenap kekuatan menjaga harga dirinya di hadapan teman-temannya dan peserta didik SMP Negeri I Tapalang memiliki kesadaran yang tinggi untuk mencapai target atau tujuan dari tiap-tiap materi pelajaran.

#### 2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di SMP Negeri I Tapalang

Para responden memberikan pernyataan yang cukup baik terhadap indikator yang digunakan. Ditunjukkan dengan hasil olahan data dimana, berdasarkan uji t dimana nilai dari variabel motivasi ekstrinsik (X2) lebih besar dibandingkan dengan ttabel dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ , maka motivasi ekstrinsik (X2) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi ekstrinsik secara parsial terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri I Tapalang diterima.

Peserta didik adalah manusia maka di dalam dirinya ada keinginan untuk mengetahui sesuatu. Guru tidak harus mematikan keinginan peserta didik untuk mengetahui, tetapi memanfaatkannya untuk kepentingan pengajaran. Setiap tugas yang telah diselesaikan peserta didik, dan telah diberi nilai sebaiknya, guru bagikan kepada setiap peserta didik agar dapat mengetahui prestasi kerjanya. Pujian adalah alat motivasi yang positif. Karena peserta didik juga manusia, maka dia juga akan senang dipuji. Peserta didik senang mendapatkan perhatian yang secara tidak langsung mereka merasa diawasi maka mereka tidak dapat berbuat sesuatu. Hukumnya bersifat mendidik, dalam proses belajar mengajar, peserta didik yang membuat keributan dapat diberikan sanksi untuk menjelaskan kembali materi pelajaran yang baru saja dijelaskan. Sanksi yang dilakukan jangan ditunda, karena tujuannya mendapatkan umpan balik dari peserta didik terhadap apa yang baru saja dijelaskan.

Adapun bentuk hukuman yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang adalah, menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan, guru, meninggalkan kelas, dan dilarang masuk kelas. Pemberian angka/nilai merupakan salah satu bentuk motivasi yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Antara lain dengan adanya pemberian angka/nilai dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik. Sebab banyak peserta didik belajar memiliki tujuan utama untuk mencapai skor/angka nilai yang tinggi. Terciptanya iklim berkompetisi atau saingan di dalam kelas, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi pemantik agar para peserta didik berusaha menjadi terbaik.



Pencapaian prestasi belajar peserta didik ditunjang oleh dua motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Tapalang. Hal ini berarti Hipotesis dalam penelitian ini mengatakan bahwa “ terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN Tapalang”, dapat diterima.

#### 4. SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang yakni pengaruhnya rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang yakni pengaruhnya rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Tapalang yakni pengaruhnya sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ambo, Enre. 1991. *Pokok-Pokok Pelayanan Bimbingan Belajar*. Ujung Pandang: FIP IKIP Ujung Pandang.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bayu Winarno. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Chatarina, Anni. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES PRES
- Dalyono M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Djaafar, Hj. Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Dwi Lathif, 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMA Negeri 01 Kota Mungkid, Magelang*. Tesis.([eprints.uny.ac.id>jurnal](http://eprints.uny.ac.id/jurnal))
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hermiah, Tahir. 2012. Pengaruh Status Sosial Bahasa Indonesia Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas VIII Jurusan Bahasa Indonesia SMP Negeri I Tapalang. Universitas Negeri Tapalang: Perpustakaan UNM.
- Lestari Budi. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Tesis*. PPs-UNY
- Manullang, M. 2000. *Manajemen Personalia*. Medan: Gajah Mada Universitas Pressan.
- Mujiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Program Pascasarjana Universitas Negeri Tapalang. 2012. *Pedoman penulisan tesis dan disertasi* ( Edisi Kelima). Tapalang: Penerbit UNM
- Purwanto, M. Ngalim. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV
- Rahmi Tenri Kati. Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMAN 1 Dua Bocoe Kabupaten Bone.
- Rasyad, Aminuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Uhamka Press. 2003.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Karya Ilmiah*. Bandung. Alfabeta
- Sabri, M. Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Tapalang: Badan Penerbit UNM.
- Sardiman AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyowati. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Universitas Negeri Semarang. (Online),(<http://Wodrpres.Com>, Diakses 26 November 2016).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.